

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dirumuskan kesimpulan umum dan kesimpulan khusus.

Kesimpulan umum penelitian ini adalah bahwa dalam membangun sistem pakar ada beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu sebagai berikut. Kesatu tahap pengumpulan data berupa data dari rekam medik tentang penderita hepatitis dengan gejala yang memiliki pola yang berbeda. Kedua tahap perancangan sistem pakar menggunakan *case base reasoning* melalui tahap *retrieve, reuse, revise*, dan *retain*. Tahap ketiga menggunakan aplikasi sebagai tahapan implementasi sistem. Tahap keempat menguji keakuratan uji validasi basis kasus pada sistem yang dibuat dengan konfigurasi 70: 30, 50:50, dan 30: 70. Tahap kelima menghasilkan sistem pakar diagnosa penyakit hepatistis berupa nilai rekomendasi terbesar, hasil diagnosa, solusi, dan grafik persebaran hepatitis berdasarkan jenis kelamin dan gender.

Kesimpulan khusus penelitian ini adalah

- 1) Sistem pakar diagnosa penyakit hepatitis sudah dapat dirancang dalam sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mendiagnosa penyakit hepatitis.

Rancangannya berupa program sistem pakar berdasarkan basis kasus yang

[Type text]

Muhammad Azhar Fauzi, 2012

Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Hepatitis Dengan Menggunakan Metode Case Based Reasoning (CBR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lalu. Basis kasus adalah berupa gejala-gejala yang dialami oleh penderita hepatitis.

- 2) Penerapan *Case Based Reasoning* dapat dijadikan salah satu cara untuk menentukan penyakit hepatitis secara cepat sesuai dengan kesimpulan sistem pakar.
- 3) Berdasarkan validasi data basis kasus pada sistem yang dibuat dengan konfigurasi 70:30 diperoleh keakuratan 72%. Berdasarkan validasi data dengan konfigurasi 50:50 diperoleh keakuratan 55%. Berdasarkan validasi data dengan konfigurasi 30:70 diperoleh keakuratan 23%.

5.2 Saran

Saran yang bisa penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Sistem pakar belum 100% akurat untuk mendiagnosa penyakit hepatitis. Namun, sistem ini diharapkan dapat membantu para dokter untuk mendiagnosa penyakit hepatitis secara cepat.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menambah basis kasus supaya hasilnya memiliki validitas tinggi karena berdasarkan hasil uji validasi diketahui bahwa semakin banyak basis kasus/data training nilai validitasnya semakin tinggi atau sesuai, sebaiknya semakin sedikit basis kasus/data training nilai validitas semakin rendah berdasarkan uji validitas.

[Type text]

Muhammad Azhar Fauzi, 2012

Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Hepatitis Dengan Menggunakan Metode Case Based Reasoning (CBR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu